

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang gambaran harga diri dengan perilaku *bullying* (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang pernah mengalami *bullying* di SMA Negeri 1 Kasihan yang berjumlah 120 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel penelitian ini adalah remaja kelas 1 SMA Negeri 1 Kasihan yang pernah menjadi korban *bullying*. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah), sehingga sample tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya

(Nursalam, 2013). Besarnya sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus lengkapnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

d : Derajat ketepatan yang diinginkan yaitu 0,05

Sesuai dengan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,0025)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,30 \text{ (dibulatkan menjadi 92)}$$

Berdasarkan dari perhitungan tersebut besar sample berjumlah 92 responden.

Setelah didapatkan jumlah responden maka peneliti akan menentukan responden yang sesuai dengan jumlah yang ditetapkan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kriteria yaitu:

a) Kriteria inklusi

- Siswa SMA Negeri 1 Kasihan yang mengalami perilaku *bullying*.
- Siswa SMA Negeri 1 Kasihan yang bersedia menjadi responden.
- Siswa yang hadir saat pengambilan data.

b) Kriteria eksklusi

- Siswa SMA Negeri 1 Kasihan yang tidak masuk sekolah saat pengambilan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kasihan karena sekolah tersebut banyak siswa yang menjadi korban *bullying*

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Maret 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu untuk mengetahui gambaran harga diri pada remaja korban *bullying*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjabaran dari variabel yang dipilih oleh peneliti dan menjelaskan bagaimana cara pengukurannya (Nursalam, 2013). Definisi oprasional dibuat untuk memudahkan pemahaman dan

pengukuran dari variabel yang ada dalam penelitian. Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Harga Diri	Gambaran penerimaan diri, kelemahan diri, kekuatan dan kepuasan diri.	Kuesioner <i>Rosenberg Self-Esteem</i>	Kuesioner <i>Rosenberg Self-Esteem</i> menggunakan skala likert, dengan penilaian untuk pernyataan 3: sangat setuju 2: setuju 1: tidak setuju 0: sangat tidak setuju	15-30: Normal 15 < : Rendah	Numerik
2	Korban <i>Bullying</i>	Siswa yang mengalami perlakuan sengaja melukai dari teman baik dalam bentuk fisik, maupun verbal	Kuesioner <i>Bullying</i>	Menggunakan skala likert, dengan jawaban : Tidak pernah = 0 1 – 2 kali = 1 3 – 4 kali = 2 5 – 6 kali = 3 7 kali atau lebih = 4	Ringan = 0-12 Sedang = 13-33 Berat = 34-56	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Kuesioner demografi responden yang berisi data personal seperti nama, usia, jenis kelamin dan alamat.

2. Kuesioner *bullying*.**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner *Bullying***

No	Sub Variable	Item Pertanyaan
1.	<i>Bullying</i> Fisik	4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15
2.	<i>Bullying</i> Verbal	1, 2, 3, 9, 8, 10

3. Kuesioner Harga Diri (*Rosenberg Self-Esteem*)**Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Harga Diri**

No	Sub Variable	Item Pernyataan
1.	Pertanyaan Positif	1,3,4,7,10
2.	Pertanyaan Negatif	2,5,6,8,9

G. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada siswa di SMA Negeri 1 Kasihan dengan usia 14-17 tahun.
 - b. Peneliti menyusun proposal penelitian.
 - c. Peneliti melakukan pertemuan dengan Guru BK di SMA Negeri 1 Kasihan untuk mengetahui jumlah populasi dan kriteria responden yang sesuai dengan tujuan penelitian.
 - d. Peneliti menentukan sampel untuk mendapatkan responden.
 - e. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih responden.

- f. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian.
 - g. Peneliti melakukan uji etik untuk mendapatkan izin penelitian.
 - h. Peneliti menggunakan kuisioner yang sudah baku.
 - i. Peneliti membuat janji pertemuan dengan responden di SMA Negeri 1 Kasihan.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti menggunakan asisten peneliti dan menyamakan persepsi sebelum menyebarkan kuesioner.
 - b. Peneliti mengumpulkan responden di suatu kelas dengan bantuan koordinasi dengan pihak Guru BK
 - c. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden.
 - d. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan dan proses penelitian.
 - e. Penelitian meminta persetujuan (*informed consent*) dan membagikan kuesioner kepada orang tua siswa.
 - f. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi kuisioner.
 - g. Kuesioner diisi langsung ketika dibagikan.
 - h. Peneliti memberikan waktu 60 menit untuk 25 pertanyaan bagi responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
 - i. Peneliti memberikan bantuan kepada responden apabila mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner.
 - j. Setelah kuesioner diisi langsung dikumpulkan kepada peneliti.

- k. Peneliti melakukan pengecekan kembali isi kuesioner, jika ada yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk mengisi dengan lengkap.
- l. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan berterima kasih dan berpamitan pada responden.
- m. Peneliti melakukan rekapitulasi data penelitian.
- n. Penelitian melakukan analisis data.
- o. Peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang harus dilakukan untuk instrument alat ukur agar dapat digunakan untuk mengukur. Uji ini menunjukkan keakuratan sebuah pengukuran instrumen dalam mengukur apa yang harus diukur (Dharma, 2011).

a. Kuesioner *Bullying*

Kuesioner *bullying* pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah baku dan diadopsi dari penelitian Larasati, 2016 yang menggunakan kuesioner *The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire*. Kuesioner berjumlah 15 item, meliputi indikasi keterlibatan dan pengalaman siswa menjadi korban tindakan *bullying*. Kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ dari r tabel, dan didapatkan nilai r tabel 0.514 dan r hitung 0.801 maka kuesioner dinyatakan valid (Larasati, 2016).

b. Kuesioner Harga Diri

Peneliti menggunakan kuesioner harga diri (*Rosenberg Self-esteem*) yang sudah baku dan diadopsi dari penelitian (Rahma Fitra, 2015). Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Kuesioner berjumlah 10 item pertanyaan. Uji validitas didapatkan hasil $r > 0,361$ pada 10 item pertanyaan. Maka dapat dinyatakan kuesioner tersebut valid dan layak untuk digunakan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ambang konsistensi dari pengukuran. Reliabilitas menunjukkan bisa atau tidak pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumennya digunakan (Dharma, 2011).

a. Kuesioner *Bullying*.

Nilai reliabilitas kuesioner *bullying* dengan menggunakan *Alpha Cronbach* pada penelitian *The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire* yang telah diterjemahkan oleh Larasati, Ajeng Ayu 2016 ini menunjukkan nilai alpha 0,912 $>$ r table (0,514) dapat dikatakan kuesioner ini memiliki reabilitas yang tinggi (Larasati, 2016).

b. Kuesioner Harga Diri

Kuesioner harga diri (*Rosenberg Self-esteem*) diadopsi dari penelitian (Rahma Fitra, 2015). Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai

Alpha Cronbach > 0,6. Pada penelitian ini reliabilitas kuesioner menghasilkan nilai $a = 0,877$, sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel

I. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah susunan didalam penelitian setelah data terkumpul dengan tujuan data yang diperoleh berkualitas (Notoatmodjo, 2010), tahap-tahap pengolahan data yaitu:

1. *Editing* adalah pengecekan pada data penelitian untuk mengetahui sesuai tidaknya data yang diperoleh.
2. *Coding*, pada penelitian ini dilakukan dengan mengkode pilihan jawaban dengan menggunakan excel dan spss.
3. *Entry data*, memasukan data yang terkumpul kedalam *data base* di dalam computer dan membuat distribusi frekuensi.
4. *Processing* yaitu memasukan data yang didapat kedalam program dalam computer.
5. *Cleaning* merupakan pembersihan data dengan melakukan cek ulang setelah data dimasukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini akan menampilkan hasil distribusi, frekuensi, dan presentase yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram. Analisis ini menampilkan hasil distribusi, frekuensi, dan

presentase dari jenis kelamin, usia, gambaran jenis *bullying*, dan gambaran harga diri responden yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

K. Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan izin dengan membuat surat permohonan yang ditujukan kepada instansi atau lembaga yang terkait. Etika penelitian dengan nomor 069/EP-FKIK-UMY/II/2019 diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Penelitian dilakukan dengan memenuhi aspek Etik sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Yaitu lembar penelitian yang berisi persetujuan disertai dengan judul, maksud, dan tujuan penelitian yang diberikan oleh peneliti kepada orang tua siswa dikarena siswa tersebut masih dalam bimbingan orang tua dan usia siswa masih dibawah 20 tahun.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi peneliti menggunakan nomor atau kode responden dalam pengolahan data penelitian yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapatkan peneliti dari responden dijaga kerahasiannya dan peneliti tidak menyebarkan tanpa izin dari responden, termasuk juga kerahasiaan identitas dari responden.

4. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to self determination*)

Setiap responden mempunyai hak untuk menentukan apakah remaja bersedia untuk menjadi subyek penelitian ataupun tidak, tanpa diberikan sangsi apapun.